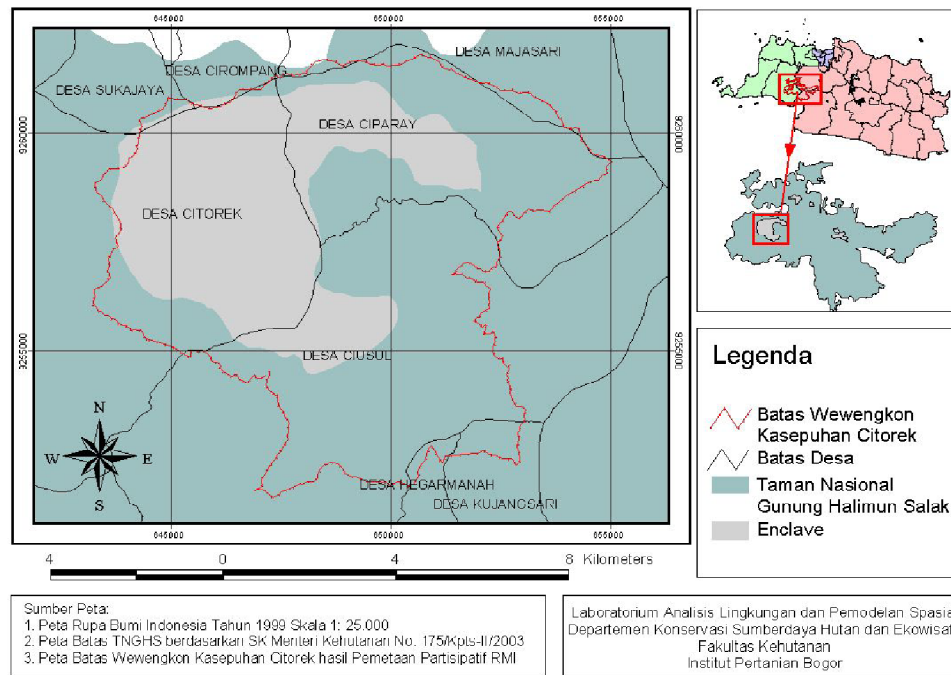


BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2012. Pengumpulan data sosial masyarakat dilaksanakan di Kasepuhan Citorek Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Sedangkan data mengenai pengelolaan TNGHS dikumpulkan di Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS), kantor seksi, atau di kantor *resort*. Lokasi penelitian ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber: Khalil (2009)

Gambar 2 Peta kawasan Kasepuhan Citorek di kawasan TNGHS.

2.2 Alat dan Obyek Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain perekam suara, kamera, panduan wawancara, serta alat tulis. Sedangkan obyek penelitian yang dikaji antara lain masyarakat Kasepuhan Citorek serta pengelola kawasan taman nasional itu sendiri.



2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur, pengamatan berperanserta dan wawancara. Metode tersebut digunakan secara kombinasi untuk mendapatkan data di lokasi penelitian.

2.3.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan melalui penelusuran dokumen dan pustaka. Penelusuran dokumen dalam hal ini seperti sistem zonasi TNGHS, rencana pengelolaan TNGHS 5-25 tahun kedepan, dan rencana BTNGHS dalam pemberdayaan masyarakat khususnya Kasepuhan Citorek. Pustaka dalam hal ini berkaitan dengan data-data dasar yang mendukung konsep *social capital* serta data-data pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem pengelolaan taman nasional.

2.3.2 Pengamatan Berperanserta

Pengamatan berperanserta merujuk pada proses studi yang mengkaji interaksi sosial antara peneliti dan subyek penelitiannya dalam lingkungan subyek penelitian itu sendiri (Agusta 2003). Pengamatan berperanserta akan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai kondisi terkini Kasepuhan Citorek berupa konsep adat yang masih dilaksanakan, interaksi masyarakat dengan sumberdaya alam di kawasan taman nasional, elemen-elemen yang terdapat di Kasepuhan Citorek dan pengaruhnya, serta potensi sumberdaya sosial dalam hal peran sertanya dalam pengelolaan kawasan. Pengamatan ini pun dapat digunakan untuk melihat kondisi wilayah kerja BTNGHS dalam mengelola kawasan khususnya di Kasepuhan Citorek.

2.3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, terstruktur dan mendalam. Wawancara mendalam dilakukan kepada narasumber kunci untuk mendapatkan acuan wawancara, baik untuk penentuan narasumber selanjutnya maupun untuk acuan pemahaman masyarakat. Penentuan ukuran sampel menggunakan teknik penentuan ukuran contoh memakai rumus *Slovin*. Sampel yang diambil meliputi masyarakat Kasepuhan Citorek yang berada di lima desa, yaitu Citorek Tengah, Citorek Timur, Citorek Barat, Citorek Kidul dan Citorek Sabrang.



Penggunaan teknik penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin* ialah mendapatkan nilai pendugaan proporsi populasi untuk mendapatkan asumsi persentase ketepatan data 95%. Selain itu nilai galat yang digunakan dalam rumus *slovin* diberi kebebasan bagi peneliti:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

dimana :

n : Ukuran Sampel

N: Jumlah total populasi

e : Persentase toleransi nilai pendugaan galat

Teknik penentuan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Penentuan responden pertama dengan menggunakan teknik tersebut dilakukan secara purposif sedangkan penentuan responden selanjutnya dilakukan secara random.

2.4 Parameter, Variabel, dan Metode Pengumpulan Data

Parameter, variabel, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dan dikaji adalah sebagai berikut:

- a. Sosial ekonomi masyarakat Kasepuhan Citorek dalam hubungannya dengan potensi pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan.
- b. *Platform* kehidupan masyarakat Kasepuhan Citorek yang terbangun atau yang telah menjadi *patron* di dalamnya.
- c. Rencana pengelolaan TNGHS dengan masyarakat Kasepuhan Citorek, baik yang telah, sedang, dan akan dilakukan.

Parameter, variabel, serta metode pengumpulan data tersebut dijelaskan pada Tabel 1. Dasar penilaian terhadap variabel sub sumberdaya sosial pada masyarakat Kasepuhan Citorek, yaitu kepercayaan, norma sosial, dan jaringan sosial dijelaskan pada Tabel 2.



Tabel 1 Parameter, variabel, dan metode-metode pengumpulan data

Variabel	Parameter	Metode pengumpulan data
Data dasar kependudukan masyarakat Kasepuhan Citorek		
Sosial ekonomi masyarakat Kasepuhan Citorek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah, komposisi, kepadatan penduduk ▪ Sejarah Kasepuhan Citorek ▪ Sumber mata pencaharian utama dan sampingan ▪ Tingkat pendidikan masyarakat Kasepuhan Citorek 	Penelusuran dokumen dan Wawancara terstruktur
Platform Masyarakat Kasepuhan Citorek		
Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan ▪ Kecukupan Gizi ▪ Tingkat Pendidikan ▪ Pengetahuan & keterampilan ▪ Kapasitas untuk bekerja ▪ Kapasitas untuk beradaptasi 	Wawancara terstruktur dan Pengamatan
Natural Capital	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanah & produksinya ▪ Air & Sumberdaya lainnya ▪ Interaksi dengan alam 	Penelusuran dokumen dan Wawancara semi terstruktur
Financial Capital	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tabungan ▪ Kredit baik formal maupun informal (LSM) ▪ Kiriman dari keluarga yang bekerja di luar daerah ▪ Dana pensiun ▪ Upah atau gaji 	Wawancara terstruktur
Physical Capital	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Infrastruktur <ul style="list-style-type: none"> ○ Jaringan transportasi (jalan) ○ Gedung-gedung pendidikan & keagamaan ○ Sarana kebersihan & air bersih ○ Alokasi sumber energi ○ Jaringan komunikasi ▪ Teknologi & alat-alat <ul style="list-style-type: none"> ○ Alat-alat & peralatan produksinya ○ Bibit, pupuk, atau penggunaan pestisida ○ Teknologi tradisional 	Pengamatan dan Wawancara terstruktur
<i>Social Capital</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jaringan dan hubungan kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Patron yang terbangun ○ Kerukunan antar tetangga ○ Kondisi hubungan antar keluarga ▪ Hubungan yang berbasis rasa saling percaya dan saling mendukung ▪ Identifikasi Kelompok formal dan informal (contoh: Kelompok tani) ▪ Peraturan umum dan sanksi (aturan adat) ▪ Keterwakilan aspirasi ▪ Mekanisme berpartisipasi didalam proses pengambilan keputusan 	Wawancara semi terstruktur
Data pendukung rencana pengelolaan atau kebijakan TNGHS		
Rencana pengelolaan masyarakat dalam ruang kebijakan TNGHS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana pengelolaan wilayah taman nasional (wilayah Kasepuhan Citorek) ▪ Sistem zonasi TNGHS (Wilayah Kasepuhan Citorek) ▪ Rencana pengelolaan masyarakat 5-25 tahun kedepan ▪ Rencana BTNGHS dalam pemberdayaan masyarakat 	Wawancara semi terstruktur dan Penelusuran dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Tabel 2 Dasar penilaian terhadap variabel sub sumberdaya sosial pada masyarakat Kasepuhan Citorek

Sub Sumberdaya Sosial	Variabel	Parameter
Kepercayaan	Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap tokoh masyarakat	Tinggi = Tinggi Kadang-kadang = Sedang Rendah = Rendah
	Tingkat ketaatan adat	
Jaringan Sosial	Tingkat kepercayaan terhadap pemilikan bersama	Tinggi = Tinggi Kadang-kadang = Sedang Rendah = Rendah
	Tingkat penerimaan program dari pihak luar	
	Intensitas bekerjasama	
Norma Sosial	Keikutsertaan terhadap lembaga yang ada	Tinggi = Tinggi Kadang-kadang = Sedang Rendah = Rendah
	Motivasi untuk menyelesaikan konflik	
	Tingkat hubungan kerja	
	Kepatuhan terhadap norma sosial	
Norma Sosial	Kepatuhan terhadap norma agama	Tinggi = Tinggi Kadang-kadang = Sedang Rendah = Rendah
	Kepatuhan terhadap norma adat	
	Kepatuhan terhadap aturan atau kebijakan	

2.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati (Taylor & Bogdan 1984). Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman 1992). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Agusta 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.